

Formulir Permohonan Pencatatan Ciptaan

Data Permohonan	
Nomor Permohonan	: EC00201826655
Tanggal Pengajuan	: 07-09-2018
Jenis Ciptaan	: Proposal Penelitian
Judul Ciptaan	: Pengembangan Diagnostic Tools Fungsi Seksual pada Wanita yang Mengalami Kekerasan dalam Rumah Tangga
Uraian Ciptaan	<p>: RINGKASAN Latar Belakang: Kekerasan terhadap perempuan oleh pasangan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius yang dapat mengakibatkan cedera serta konsekuensi kesehatan jangka pendek maupun jangka panjang. Kekerasan terhadap perempuan merupakan bentuk pelanggaran hak azasi manusia, dan berdampak langsung pada kondisi kesehatan wanita baik masalah fisik, psikis maupun sosial. Menurut catatan tahunan komisi nasional perempuan tahun 2017 dilaporkan sebanyak 259.150 kasus kekerasan terhadap perempuan selama tahun 2016. Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menempati posisi kasus yang paling banyak di adukan yaitu sebanyak 903 kasus (88%) dari total 1.022 kasus yang masuk. Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga dapat menyebabkan masalah yang besar pada kesehatan reproduksi wanita, terutama fungsi seksualnya. Penelitian melaporkan, 20%-30% wanita mengeluh mengalami disfungsi seksual seperti tidak tertarik terhadap seksual, kesulitan lubrikasi, dan kesulitan mencapai orgasme, sementara kita ketahui bahwa seksualitas adalah bagian sangat penting dalam kehidupan berkeluarga. Keluarga yang harmonis akan menjamin kehidupan seksualitasnya. Wanita yang mengalami KDRT berisiko mengalami gangguan fungsi seksual dan cenderung menyembuhkan diri sendiri dan menutup diri. Korban kekerasan menjadi masalah yang tidak berkesudahan. Identifikasi dan penanganan secara khusus pada masalah seksual wanita yang mengalami kekerasan belum ada di tatanan pelayanan kesehatan. Sampai saat ini belum ada diagnostic tools untuk mengidentifikasi fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan, sehingga masalah dapat segera diatasi. Tujuan Penelitian: Eksplorasi masalah-masalah seksual dan upaya pencarian pertolongan masalah seksual yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga, menyusun blue print, mengembangkan dan melakukan uji coba diagnostic tools fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan. Metode penelitian: Penelitian akan dilaksanakan di dua lokasi penelitian yaitu Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Penelitian dilakukan selama 2 tahap yang dilaksanakan selama 2 tahun. Tahap pertama, penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, bertujuan mengeksplorasi serta menganalisis masalahmasalah seksual, upaya pencarian pertolongan pada wanita yang mengalami kekerasan dan menyusun blue print diagnostic tools fungsi seksual wanita yang mengalami kekerasan. Penentuan sampel penelitian dengan maximum variation sampling dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Penelusuran sampel diperoleh dengan memperoleh data dari KUA dan data dari kepolisian pada 2 lokasi penelitian. Jumlah partisipan diperkirakan sebanyak 34 orang dengan kategori wanita yang mengalami KDRT, petugas kesehatan, petugas KUA dan kepolisian. Penggalan data kualitatif menggunakan indepth interview dan focus group discussion (FGD). Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara. Validitas dan reliabilitas penelitian mengacu pada 5 vi kategori validity yaitu yaitu descriptive, interpretative, theoretical, generalizability, dan evaluative. Analisis data dengan menggunakan analisis tematik. Tahap kedua penelitian kuantitatif, yaitu mengembangkan dan melakukan uji coba diagnostic tools yang telah disusun berdasarkan hasil temuan penelitian tahap pertama. Diagnostic tools akan dilakukan expert review (telaah pakar) untuk menilai kesesuaian isi dengan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan seksualitas berdasarkan evidence based. Diagnostic tools yang telah dilakukan telaah pakar akan dilakukan uji validitas pada wanita yang mengalami masalah seksual akibat kekerasan dengan jumlah sampel minimum 30 responden. Peneliti melakukan uji analisis data untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen diagnostic tools yang disusun. Analisis data menggunakan software analisis</p>

data.

Tanggal dan tempat : Banda Aceh, 02-07-2018
diumumkan pertama kali

Pencipta

Nama	Alamat	Kebangsaan
Dr. Lidia Hastuti, APP., M.Kes	Jl. Sui Raya Dalam, Komplek Mitra Indah Utama III, Blok B. No.6 RT/RW:003/006, Kelurahan Bangka Belitung Darat, Kec. Pontianak Tenggara	Indonesia

Pemegang

Nama	Alamat	Kebangsaan
Dr. Lidia Hastuti, APP., M.Kes	Jl. Sui Raya Dalam, Komplek Mitra Indah Utama III, Blok B.6 RT/RW:003/006 Kelurahan Bangka Belitung Darat, Kecamatan Pontianak Tenggara	Indonesia

Lampiran

KTP
NPWP
Peringatan
Detail

Jakarta, 07-09-2018
Pemohon/Kuasa

t.t.d.

Tanda Tangan

Nama Lengkap Dr. Lidia Hastuti, APP., M.Kes

Catatan: Jika dalam jangka waktu 5(lima) hari kerja belum mendapatkan surat pencatatan ciptaan, agar menghubungi email: permohonan.ciptadesain@dgip.go.id

PROVINSI KALIMANTAN BARAT
KOTA PONTIANAK

NIK : 6171014406750001

Nama : LIDIA HASTUTI
Tempat/Tgl Lahir : SINGKAWANG, 04-06-1975
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : O
Alamat : JL. SUI. RAYA DALAM KOMPLEK
MITRA INDAH UTAMA 3 BLOK B NO.
RT/RW : 003 / 006
Kel/Desa : BANGKA BELITUNG DARAT
Kecamatan : PONTIANAK TENGGARA
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : DOSEN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 04-06-2017



KOTA PONTIANAK
20-12-2012

A handwritten signature in black ink, located below the date and location information on the right side of the card.



DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 15.918.662.6-701.001

NAMA : LIDIA HASTUTI

ALAMAT: JL. SEI RAYA DALAM KOMP MITRA INDAH
UTAMA 3BLOK B6
RT.009 RW.017 BANGKA BELITUNG
PONTIANAK SELATAN
PONTIANAK

TERDAFTAR

10-12-2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dr. Lidia Hastuti, APP., M.Kes
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sungai Raya Dalam, Komp. Mitra Indah Utama III,
Blok B. No.6 Kec. Pontianak Tenggara, Kalimantan Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

Berupa : Proposal Penelitian
Berjudul : Pengembangan *diagnostic tools* fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa :
- a. Permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali;
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya / kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 7 September 2018

Yang menyatakan,



(Dr. Lidia Hastuti, APP., M.Kes)

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 371

USULAN

PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



“Pengembangan *Diagnostic Tools* Fungsi Seksual pada Wanita yang Mengalami Kekerasan dalam Rumah Tangga”

Oleh:

Dr. Lidia Hastuti, APP., M.Kes

Ns. Annisa Rahmawati, M.Kep

Ns. Lilis Lestari, M.Kep

**Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak
Agustus 2018**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Pengembangan *diagnostic tools* fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga

2. Tim Peneliti:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Institusi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Lidia Hastuti, APP., M.Kes	Ketua	Kesehatan reproduksi	STIK Muhammadiyah Pontianak	2 jam/minggu
2	Ns. Lilis Lestari, M.Kep	Anggota	Keperawatan Anak	STIK Muhammadiyah Pontianak	2 jam/minggu
3	Ns. Annisa Rahmawati, M.Kep	Anggota	Keperawatan Anak	STIK Muhammadiyah Pontianak	2 jam/minggu

3. Objek penelitian: Mengeksplorasi dan melakukan kajian pada bidang reproduksi wanita yaitu fungsi seksual dan upaya pencarian pertolongan pada wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga, penyusunan *diagnostic tools* fungsi seksual wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai: Tahun 2019, Berakhir: Tahun 2021

5. Usulan Biaya

Usulan Penelitian Tahun ke-1 : Rp. 278.196.000,-

Usulan Penelitian Tahun ke-2 : Rp. 277.157.000,-

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 555.353.000,-

6. Lokasi Penelitian: pada 2 lokasi yaitu di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya (lapangan)

7. Instansi lain yang terlibat: Kantor urusan agama, Kepolisian dan Puskesmas

8. Temuan yang ditargetkan: pengembangan *diagnostic tools* masalah seksual pada wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

9. Kontribusi mendasar pada bidang Ilmu: Pengembangan bidang ilmu kesehatan reproduksi wanita. Kontribusi berupa temuan *diagnostic tools* fungsi seksual wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dan merekomendasikan temuan sebagai penunjang dalam pengembangan klinik seksualitas khusus bagi wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

10. Instansi lain yang terlibat: Kantor urusan agama, Kepolisian dan Puskesmas

11. Temuan yang ditargetkan: *Diagnostic Tools* fungsi seksual wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

12. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran adalah *International Journal of Public Health and Research* http://spaj.ukm.my/ijphr/index.php/ijphr_pada_tahun_2020

13. Rencana luaran:

Tahun pertama: *Blue print diagnostic tools* fungsi seksual wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga, publikasi jurnal internasional.

Tahun kedua : *diagnostic tools* fungsi seksual dan dokumentasi hasil uji coba.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampuli
Identitas dan Uraian Umumii
Daftar Isiiii
Daftar Lampiraniv
Ringkasanv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang1
1.2 Rumusan Masalah2
1.3 Tujuan Penelitian2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kekerasan Dalam Rumah Tangga3
2.2 Jenis dan Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....3	
2.3 Tipologi Kekerasan4
2.4 Fungsi Seksual4
2.5 Disfungsi Seksual5
2.6 Pegukuran Fungsi Seksual pada Wanita.....6	
2.7 Road Map penelitian7
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Tahap 18
3.2 Tahap 29
3.3 Bagan Alur Penelitian11
BAB 4 BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN	
4.1 Anggaran Penelitian12
4.2 Jadwal Penelitian12
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Justifikasi anggaran penelitian	18
Lampiran 2	Dukungan sarana dan prasarana penelitian	41
Lampiran 3	Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti	43
Lampiran 4	Biodata Peneliti	44

RINGKASAN

Latar Belakang: Kekerasan terhadap perempuan oleh pasangan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius yang dapat mengakibatkan cedera serta konsekuensi kesehatan jangka pendek maupun jangka panjang. Kekerasan terhadap perempuan merupakan bentuk pelanggaran hak azasi manusia, dan berdampak langsung pada kondisi kesehatan wanita baik masalah fisik, psikis maupun sosial. Menurut catatan tahunan komisi nasional perempuan tahun 2017 dilaporkan sebanyak 259.150 kasus kekerasan terhadap perempuan selama tahun 2016. Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menempati posisi kasus yang paling banyak di adukan yaitu sebanyak 903 kasus (88%) dari total 1.022 kasus yang masuk. Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga dapat menyebabkan masalah yang besar pada kesehatan reproduksi wanita, terutama fungsi seksualnya. Penelitian melaporkan, 20%-30% wanita mengeluh mengalami disfungsi seksual seperti tidak tertarik terhadap seksual, kesulitan lubrikasi, dan kesulitan mencapai orgasme, sementara kita ketahui bahwa seksualitas adalah bagian sangat penting dalam kehidupan berkeluarga.

Keluarga yang harmonis akan menjamin kehidupan seksualitasnya. Wanita yang mengalami KDRT berisiko mengalami gangguan fungsi seksual dan cenderung menyembuhkan diri sendiri dan menutup diri. Korban kekerasan menjadi masalah yang tidak berkesudahan. Identifikasi dan penanganan secara khusus pada masalah seksual wanita yang mengalami kekerasan belum ada di tatanan pelayanan kesehatan. Sampai saat ini belum ada *diagnostic tools* untuk mengidentifikasi fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan, sehingga masalah dapat segera diatasi.

Tujuan Penelitian: Eksplorasi masalah-masalah seksual dan upaya pencarian pertolongan masalah seksual yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga, menyusun *blue print*, mengembangkan dan melakukan uji coba *diagnostic tools* fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan.

Metode penelitian: Penelitian akan dilaksanakan di dua lokasi penelitian yaitu Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Penelitian dilakukan selama 2 tahap yang dilaksanakan selama 2 tahun. Tahap pertama, penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, bertujuan mengeksplorasi serta menganalisis masalah-masalah seksual, upaya pencarian pertolongan pada wanita yang mengalami kekerasan dan menyusun *blue print diagnostic tools* fungsi seksual wanita yang mengalami kekerasan. Penentuan sampel penelitian dengan *maximum variation sampling* dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Penelusuran sampel diperoleh dengan memperoleh data dari KUA dan data dari kepolisian pada 2 lokasi penelitian. Jumlah partisipan diperkirakan sebanyak 34 orang dengan kategori wanita yang mengalami KDRT, petugas kesehatan, petugas KUA dan kepolisian. Penggalan data kualitatif menggunakan *indepth interview* dan *focus group discussion* (FGD). Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara. Validitas dan reliabilitas penelitian mengacu pada 5

kategori *validity* yaitu yaitu *descriptive, interpretative, theoretical, generalizability,* dan *evaluative*. Analisis data dengan menggunakan analisis tematik. Tahap kedua penelitian kuantitatif, yaitu mengembangkan dan melakukan uji coba *diagnostic tools* yang telah disusun berdasarkan hasil temuan penelitian tahap pertama. *Diagnostic tools* akan dilakukan *expert review* (telaah pakar) untuk menilai kesesuaian isi dengan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan seksualitas berdasarkan *evidence based*. *Diagnostic tools* yang telah dilakukan telaah pakar akan dilakukan uji validitas pada wanita yang mengalami masalah seksual akibat kekerasan dengan jumlah sampel minimum 30 responden. Peneliti melakukan uji analisis data untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen *diagnostic tools* yang disusun. Analisis data menggunakan *software* analisis data.

BAB I . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan terhadap perempuan oleh pasangan merupakan masalah serius serta memiliki konsekuensi masalah kesehatan jangka pendek maupun jangka panjang¹. Faktor risiko terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) berhubungan dengan faktor usia, tipe keluarga, pekerjaan tidak tetap, gap penghasilan dan sikap terhadap seks². Wanita berisiko sebagai korban kekerasan adalah yang memiliki pasangan yang menyalahgunakan alkohol, menggunakan narkoba, pengangguran, pendidikan rendah, atau perselingkuhan pasangan³. KDRT di negara sedang berkembang berhubungan dengan status sosial ekonomi, pendidikan, demografi, usia, jumlah anak dan status otonomi perempuan dalam keluarga⁴.

Catatan tahunan komisi nasional perempuan tahun 2017, dilaporkan sebanyak 259.150 kasus kekerasan terhadap perempuan selama tahun 2016. Pada ranah rumah tangga, kekerasan fisik 42% (4.281 kasus), kekerasan seksual 34% (3.495 kasus), kekerasan psikis 14% (1.451 kasus) dan kekerasan ekonomi 10% (978 kasus). Kekerasan seksual, perkosaan menempati posisi tertinggi sebanyak 1.389 kasus, pencabulan 1.266 kasus. Dilaporkan juga kasus perkosaan dalam perkawinan sebanyak 135 kasus⁵. Berdasarkan data kasus kekerasan yang ditangani oleh Polda Kalbar terdapat peningkatan kasus selama tahun 2016 sebanyak 456 kasus, dengan kasus KDRT sebanyak 143 kasus⁶.

Selain berdampak pada kondisi fisik, mental, gangguan harga diri, ketidakberdayaan, depresi dan meninggalkan trauma mendalam⁷ kekerasan juga akan berdampak buruk pada kesehatan reproduksi wanita, khususnya pada kehidupan seksualnya dalam keluarga⁸. Wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga akan mengalami gangguan fungsi seksual⁹, sementara kita ketahui bahwa seksualitas adalah bagian dari kualitas hidup manusia. Penelitian melaporkan, 20%-30% wanita mengeluh mengalami disfungsi seksual seperti tidak tertarik terhadap seksual, kesulitan lubrikasi, dan kesulitan mencapai orgasme¹⁰. Kurang harmonisnya hubungan interpersonal pada wanita yang mengalami kekerasan, dapat menghambat aktifitas dan fungsi seksual seseorang. Kondisi psikologis seorang wanita seperti kecemasan dan perasaan takut terhadap seksual akan mempengaruhi fungsi seksualnya¹¹. Sementara sampai saat ini kepedulian tentang masalah fungsi seksual dan upaya pencarian pertolongan wanita yang mengalami kekerasan belum menjadi perhatian. Belum ada instrumen yang dikembangkan khusus untuk mengukur fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan. Penelitian ini sesuai dengan renstra bidang penelitian perguruan tinggi STIK Muhammadiyah Pontianak tahun 2016 pada BAB IV pada kelompok keilmuan maternitas dan anak pada isue strategis angka kesakitan dan

kematian ibu, bayi dan anak. Konsep pengembangan pemikiran pada identifikasi dan investigasi dampak yang terukur pada kesejahteraan ibu dan anak.

1.2. Urgensi Penelitian

Wanita yang mengalami masalah seksual akibat kekerasan cenderung menyembuhkan diri sendiri dan tidak mencari pertolongan untuk penyembuhan masalah seksual. Korban kekerasan menjadi masalah yang tidak berkesudahan. Di pelayanan kesehatan sampai saat ini belum ada *diagnostic tools* untuk mengidentifikasi masalah seksual pada wanita yang mengalami kekerasan. Penerapan *diagnostic tools* di tatanan pelayanan kesehatan menjadi suatu solusi dalam pengelolaan masalah seksualitas pada wanita yang mengalami kekerasan.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mengeksplorasi masalah-masalah seksual, upaya pencarian pertolongan pada wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dan menyusun *blue print diagnostic tools* untuk mengukur fungsi seksual pada wanita yang mengalami kekerasan.
2. Mengembangkan dan melakukan uji coba instrumen *diagnostic tools* fungsi seksual wanita yang mengalami KDRT.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Satu dari banyak model yang digunakan untuk menggambarkan kekerasan dari pasangan dan kekerasan seksual pada anak perempuan adalah kerangka "kekerasan dalam keluarga" yang berasal terutama dari bidang ilmu sosiologi dan psikologi¹². Pengertian Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) menurut UU RI nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah tangga, seperti yang tertuang dalam BAB I ketentuan Umum, pasal 1 adalah disebutkan "Kekerasan dalam rumah tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga". Lingkup Rumah Tangga yang dimaksud adalah suami, istri, anak, atau orang yang mempunyai hubungan keluarga karena hubungan darah, perkawinan, persusuan, pengasuhan atau perwalian yang menetap dalam rumah tangga dan atau orang yang bekerja membantu rumah tangga yang dianggap sebagai anggota keluarga selama dalam rumah tangga tersebut.

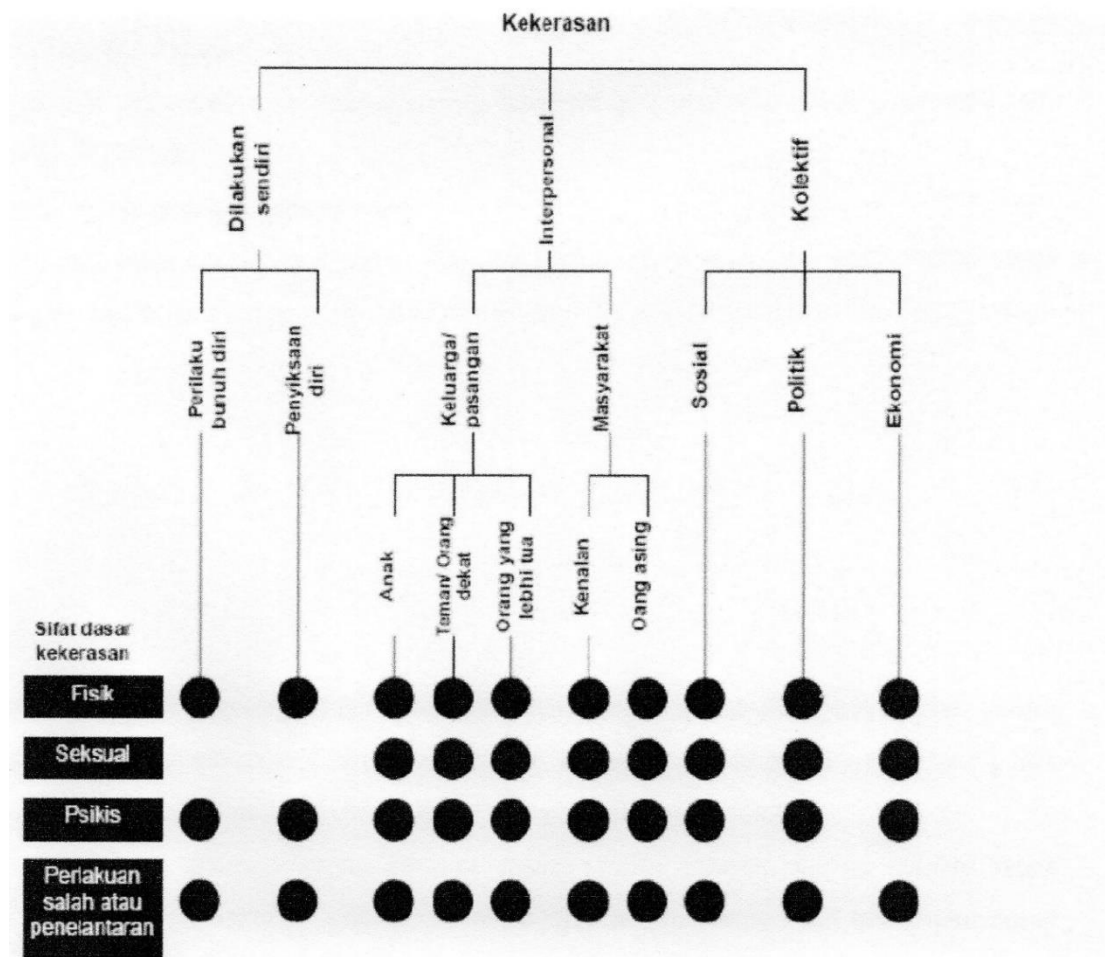
Pada konsensus internasional penganiayaan terhadap perempuan dan anak perempuan dimanapun terjadinya dikonseptualisasikan dalam kerangka "kekerasan berbasis Gender" yang berangkat dari status subordinat perempuan dibanding laki-laki. PBB secara resmi mendefinisikan kekerasan berbasis gender pertama kali pada tahun 1993, ketika Majelis Umum mengesahkan Deklarasi Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan, Deklarasi tersebut menyebutkan Kekerasan berbasis Gender adalah istilah yang merujuk kepada kekerasan yang melibatkan laki-laki dan perempuan, dan biasanya yang menjadi korban adalah perempuan sebagai akibat distribusi kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan¹³.

2.2 Jenis dan Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Rumah tangga

Jenis-jenis tindakan kekerasan terhadap perempuan antara lain kekerasan terhadap perempuan dalam keluarga (fisik, psikis, emosi, dan seksual/perkosaan oleh pasangan), perkosaan dan kekerasan seksual, seperti perdagangan perempuan, prostitusi paksa, kekerasan pada pekerja rumah tangga. Selain itu kekerasan terhadap perempuan di daerah konflik dan pengungsian seperti, perkosaan massal, perbudakan seksual militer, prostitusi paksa, kawin paksa dan hamil paksa, perkosaan berulang, perkosaan oleh beberapa orang dan perkosaan terhadap gadis kecil, kekerasan seksual dengan kekerasan fisik, pemaksaan seksual untuk mendapatkan papan, pangan atau perlindungan.

2.3 Tipologi Kekerasan

Tipologi kekerasan pada perempuan di pandang dari beberapa aspek kekerasan yang dialami. Tipologi kekerasan dapat dikategorikan menjadi kekerasan yang dilakukan sendiri, interpersonal dan kolektif, dan terangkum dalam sifat dasar kekerasan yaitu fisik, psikis, seksual dan penelantaran seperti pada skema berikut ini ¹⁴



Gambar 2.1 : Tipologi kekerasan

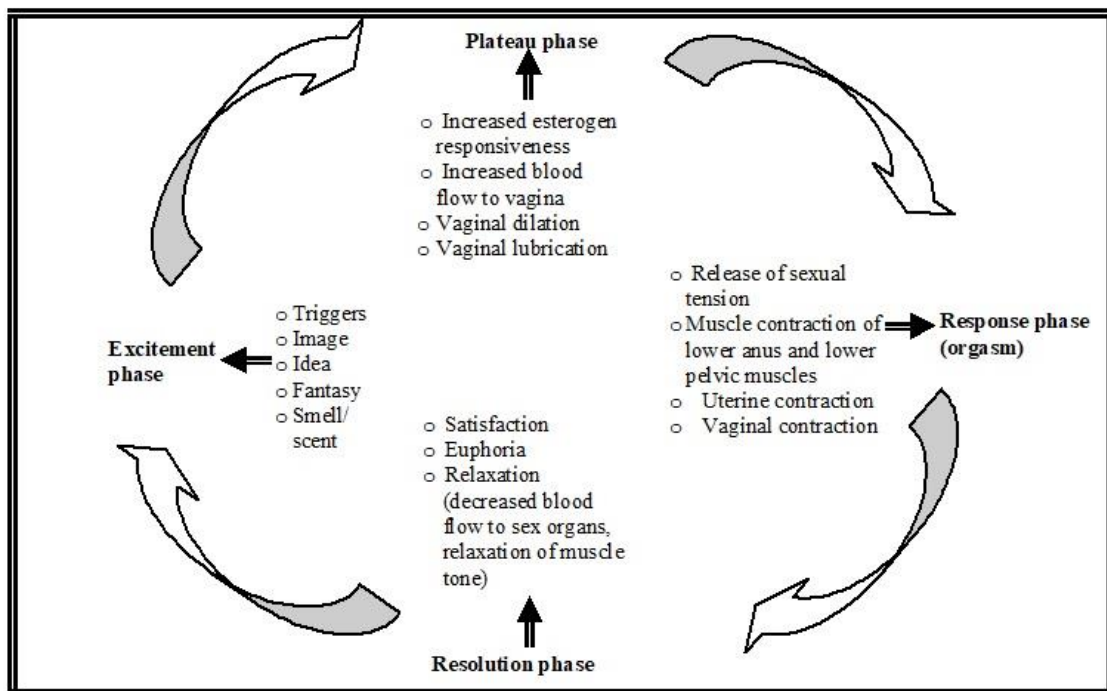
2.4 Fungsi Seksual

Seksualitas merupakan proses yang kompleks, yang dikoordinasikan oleh sistem neurologi, vaskular dan sistem endokrin¹⁵. Fungsi seksual merupakan istilah medis yang digunakan untuk mengkaji seksualitas manusia dalam konteks klinis. Fungsi seksual relevan dengan aspek respon seksual pada manusia yang dikemukakan oleh Master and Jhonson.

Master dan Johnson membagi respon seksual alamiah pada manusia terdiri dari 4 fase yaitu *desire phase*, *plateu phase*, *response phase*, dan *resolution phase*. Fase *desire* digambarkan sebagai hasrat, minat, keinginan seseorang terhadap

hubungan seksual dan merupakan awal dari respon seksual. Fase ini dimulai dengan *excitement* yaitu dimulainya respon atau tanggapan seksual dengan melakukan gerakan-gerakan melalui bahasa tubuh yang dapat membangkitkan rangsangan dan dorongan gairah seksual. Fase *arousal* ditandai dengan meningkatnya estrogen dan meningkatnya aliran darah ke vagina. Pada fase *orgasm* seseorang wanita akan merasakan pelepasan dari ketegangan otot yang terjadi selama fase yang terjadi sebelumnya¹⁶. Fase *resolusi*, merupakan tahapan kepuasan, kebahagiaan selama siklus seksual. Setelah fase orgasme ini berakhir aliran darah melambat, terjadi relaksasi organ-organ seksual, tonus otot, dan kembalinya bentuk dan ukuran organ seksual seperti semula selama kurang lebih 10 menit.

Respon seksual pada manusia dalam tiap tahapnya saling berhubungan, seperti yang terdapat pada gambaran siklus respon seksual pada gambar dibawah ini¹⁶.

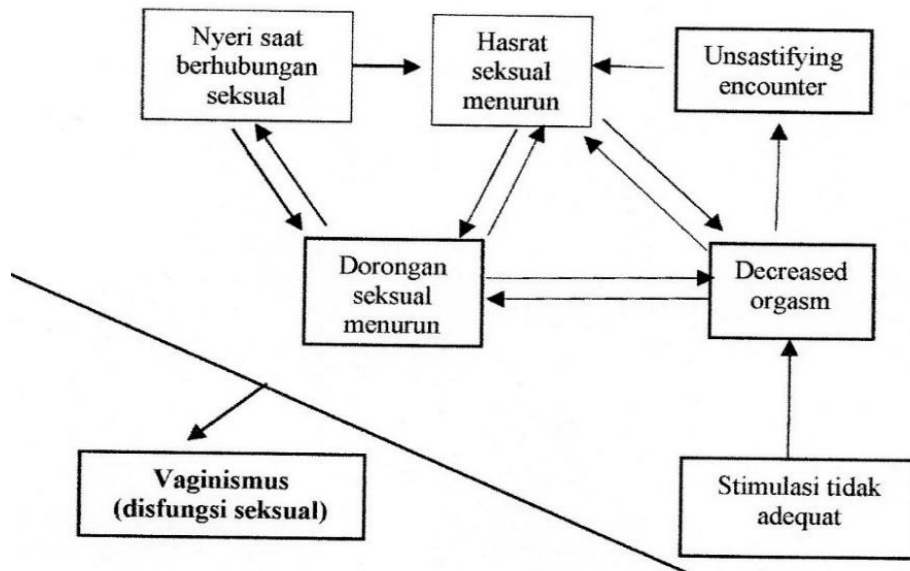


Gambar 2.2 Gambaran dari fisiologis siklus dari pengalaman seksual dan respon seksual pada wanita

2.5 Disfungsi Seksual

Disfungsi seksual adalah suatu kondisi seksual yang berlawanan dengan fungsi seksualnya pada durasi atau situasionalnya¹⁷. Masalah seksual yang terjadi dapat berupa nyeri saat hubungan seksual karena kurangnya lubrikasi pada vagina, hasrat seksual menurun dan tidak tertarik beraktivitas seksual, selain itu dapat terjadi kesulitan orgasme pada wanita. Prevalensi disfungsi seksual di Indonesia antara 20-40% hampir sama dengan disfungsi seksual wanita pada beberapa

negara Asia lainnya¹⁰. Klasifikasi diagnostic disfungsi seksual terdiri dari 4 kategori, yaitu *sexual desire disorder*, *sexual arousal disorder*, *orgasmic disorder*, dan *sexual pain disorder*^{19 11}. Siklus dari disfungsi seksual dapat kita lihat pada gambar dibawah ini¹⁷:



Gambar 2.3. Siklus disfungsi seksual

2.6 Pengukuran Fungsi Seksual pada wanita

Penilaian fungsi seksual pada wanita menggunakan kuesioner *Female Sexual Function Index (FSFI)*²⁰. Kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan yang mengukur fungsi seksual berdasarkan tahapan respon seksual dan relevan pada teori respon seksual pada wanita dalam teori Master and Jhonson¹⁶. Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga dapat menyebabkan masalah pada kesehatan reproduksi wanita, selain dampak-dampak lain yang terjadi pada wanita tersebut⁸. Pada penelitian ini akan dikembangkan *diagnostic tools* fungsi seksual pada wanita yang mengalami KDRT. Temuan instrumen ini akan memberikan kontribusi bagi tenaga kesehatan untuk menemukan masalah-masalah seksual pada wanita yang mengalami KDRT.

2.7 Roadmap penelitian



Gambar 2.4. Roadmap penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Tahap 1

3.1.1 Disain Penelitian

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian tahap pertama bertujuan untuk mengeksplorasi masalah-masalah seksual dan upaya pencarian pertolongan pada wanita yang mengalami kekerasan, dan menyusun *blue print diagnostic tools* untuk mengukur fungsi seksual wanita yang mengalami kekerasan.

3.1.2 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di 2 lokasi penelitian, yaitu Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya.

3.1.3 Populasi dan sampel

Populasi mewakili wanita yang mengalami KDRT. Pemilihan sampel menggunakan *maximum variation sampling*²¹. Penelusuran sampel diperoleh dengan memperoleh data dari KUA dan data dari kepolisian pada dua lokasi penelitian. Jumlah partisipan diperkirakan sebanyak 34 orang, terdiri dari 15 partisipan wanita yang mengalami kekerasan, 10 partisipan wanita dengan kekerasan dan mengalami masalah seksual dan 5 partisipan tenaga kesehatan di Puskesmas, 2 partisipan petugas KUA di dua lokasi penelitian dan 2 anggota kepolisian yang menangani kasus. Penelitian fenomenologi dengan pengambilan sampel FGD dibutuhkan partisipan penelitian sebanyak 8 – 10 orang, sedangkan wawancara mendalam dibutuhkan 2-8 partisipan²².

Adapun kriteria inklusi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah wanita usia subur (20-45 tahun) yang mengalami KDRT yang diperoleh berdasarkan data pelaporan di kepolisian Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, petugas kesehatan dan petugas kepolisian yang menangani kasus KDRT, KUA yang menerima pengaduan kasus-kasus perceraian akibat KDRT. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal jenis *only progesterone*.

3.1.4 Etika Penelitian

Pada kedua tahap penelitian, secara umum etika penelitian memenuhi prinsip: *beneficence*, *justice*, dan *informed consent*²³. Pada penelitian kualitatif dapat merujuk pada *deception*, *privacy*, *confidentiality* dan *accuracy*²⁴.

3.1.5 Pengumpulan data dan instrumen penelitian

Penggalian data kualitatif menggunakan *indepth interview* dan *focus group discussion* (FGD) dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara.

3.1.6 Validitas dan reliabilitas penelitian

Peneliti menggunakan 5 kategori yaitu *descriptive validity*, *interpretative validity*, *theoretical validity*, *generalizability*, dan *evaluative validity*²⁵. Peneliti akan melakukan validasi data dengan menggunakan *triangulasi*, *member checking* dan *auditing*.

3.1.7 Pengolahan dan analisis data

Analisis data dilakukan untuk mengeksplorasi sikap, perilaku maupun pengalaman dalam menjelaskan fenomena, dan mengembangkan teori-teori baru. Melihat pola yang muncul, hubungan-hubungan dan pengembangan teori²⁵. Penelitian ini menggunakan analisis tematik.

3.2 Tahap 2

3.2.1 Desain penelitian

Tahun kedua adalah mengembangkan *diagnostic tools* fungsi seksual pada wanita yang mengalami KDRT dan melakukan uji coba *diagnostic tools* yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian tahap pertama. *Diagnostic tools* akan dilakukan *expert review* (telaah pakar) untuk menilai kesesuaian isi dengan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan seksualitas berdasarkan *evidence based*. *Diagnostic tools* yang telah dilakukan telaah pakar akan dilakukan uji validitas pada wanita yang mengalami kekerasan seksual.

3.2.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian untuk uji *diagnostic tools* dilakukan di 2 lokasi penelitian, yaitu Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya.

3.2.3 Populasi dan sampel

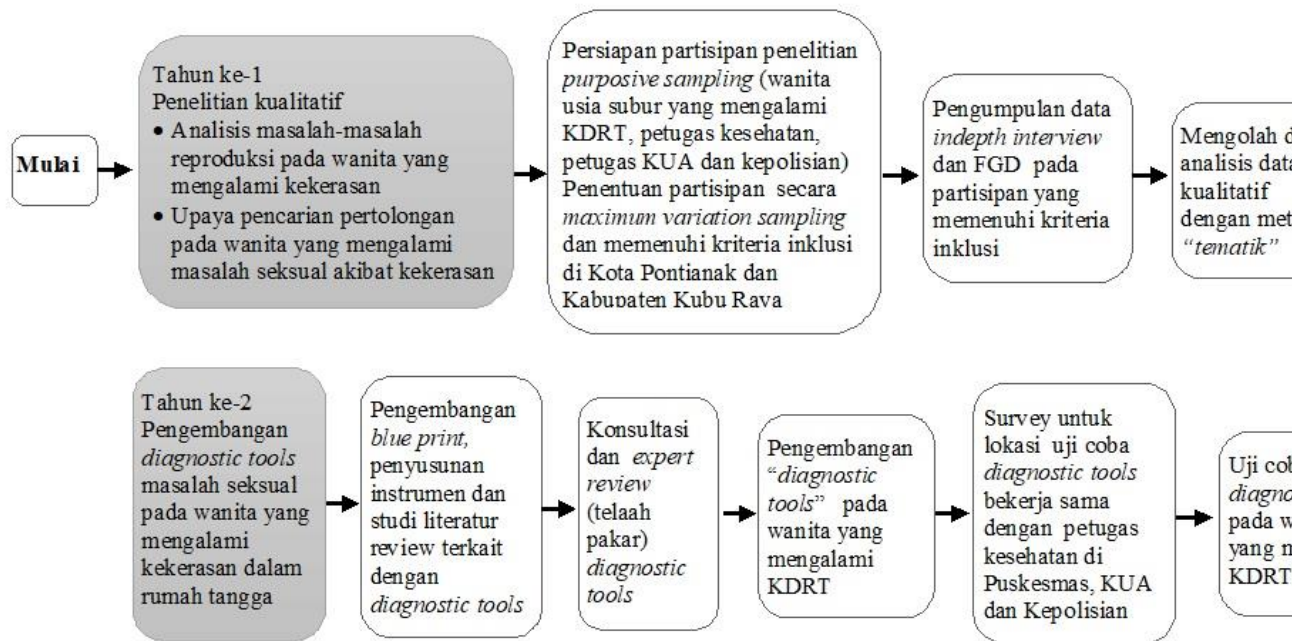
Populasi penelitian adalah wanita yang mengalami KDRT di dua lokasi penelitian, yaitu Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Sampel untuk uji coba instrumen *diagnostic tools* penelitian berdasarkan jumlah kasus KDRT yang akan ditemukan pada kegiatan survey penelitian. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, wanita usia subur (20-45) tahun yang

mengalami KDRT. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal jenis *only progesterone*.

3.2.4 Validitas dan reliabilitas penelitian

Peneliti melakukan uji analisis data untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen *diagnostic tools* yang disusun. Analisis data menggunakan *software* analisis data.

3.3 Bagan alur Penelitian



Gambar 3.1. Bagan alur penelitian

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai (ATK, foto copy, administrasi, penyusunan proposal/laporan, cetak, dll)	Rp. 4.848.000,-
2	Media dan bahan kegiatan penelitian (pengembangan pedoman-pedoman, pengembangan <i>tools kit</i> , konsultasi tim pakar, dll)	Rp. 50.000.000,-
3	Biaya transportasi penelitian(koordinasi, wawancara/FGD, transport partisipan, <i>ethical clearance</i> , konsultasi tim peneliti dengan tim pakar, rapat-rapat, dll)	Rp. 141.000.000,-
4	Akomodasi/Penginapan selama kegiatan penelitian	Rp. 86.500.000,-
5	Konsumsi selama kegiatan penelitian	Rp. 95.400.000,-
5	Biaya luaran (Publikasi jurnal dan HaKI), Komite etik	Rp. 44.500.000,-
6	Biaya lain-lain/Penunjang (Sewa gedung dan lainnya dokumentasi, paket dataspanduk)	Rp. 55.055.000,-
7	Honorarium surveyor, jasa pengolah data	Rp. 78.050.000,-
Total		Rp. 555.353.000,-

4.2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Urutan Tahun	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1	Rapat koordinasi tim peneliti	1	25 Februari 2019	11 Maret 2019
2	Penyusunan proposal penelitian	1	25 Februari 2019	9 Maret 2019
3	Pengurusan ijin di komite etik penelitian	1	26 Februari 2019	16 Maret 2019
4	Pengurusan uji etik di Komite etik penelitian	1	26 Februari 2019	16 Maret 2019

No	Nama Kegiatan	Urutan Tahun	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
5	Pengembangan pedoman wawancara indepth interview dan FGD	1	26 Februari 2019	9 Maret 2019
6	Pengembangan pedoman wawancara	1	26 Februari 2019	9 Maret 2019
7	Penyusunan rencana kerja dan kebutuhan penelitian	1	11 Maret 2019	13 Maret 2019
8	Pengelolaan administrasi penelitian dan perijinan di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya	1	11 Maret 2019	25 Maret 2019
9	Survey pendahuluan	1	26 Maret 2019	5 April 2019
10	Rapat koordinasi dengan instansi terkait di daerah	1	8 April 2019	13 April 2019
11	Pemilihan sampel penelitian kualitatif	1	15 April 2019	27 April 2019
12	Pertemuan dengan calon responden/partisipan dan informed consent	1	27 April 2019	30 April 2019
13	Pengumpulan data (Indepth interview/FGD)	1	28 April 2019	30 Juni 2019
14	Pengumpulan data (FGD dan Indepth interview)	1	28 April 2019	31 Juli 2019
15	Pengolahan data penelitian	1	1 Agustus 2019	12 Oktober 2019
16	Penyusunan diagnostic tools dan laporan penelitian	1	1 Oktober 2019	1 November 2019

No	Nama Kegiatan	Urutan Tahun	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
17	Penyusunan blue print dan studi literature review tentang Diagnostic tools seksualitas	1	1 November 2019	1 Desember 2019
18	Penyusunan manuskrip jurnal internasional	1	1 Desember 2019	1 Januari 2020
19	Publikasi Jurnal internasional	1	1 Desember 2019	30 Juni 2020
20	Rapat koordinasi Tim peneliti	2	10 Februari 2020	10 Maret 2020
21	Penyusunan rencana kerja dan kebutuhan penelitian	2	17 Februari 2020	31 Maret 2020
22	Survey pendahuluan	2	2 Maret 2020	10 Maret 2020
23	Pengelolaan administrasi penelitian dan perijinan di Kota Pontianak dan Kab Kubu Raya	2	2 Maret 2020	16 Maret 2020
24	Rapat koordinasi dengan instansi di daerah	2	9 Maret 2020	23 Maret 2020
25	Expert Review Diagnostic Tools Fungsi seksual wanita	2	16 Maret 2020	30 Mei 2020
26	Pengembangan Blu print Diagnostic Tools	2	23 Maret 2020	30 April 2020
27	Pengurusan uji Etik pada Komite etik penelitian	2	18 Mei 2020	30 Juni 2020
28	Pemilihan sampel untuk uji coba instrumen	2	1 Juli 2020	21 Juli 2020

No	Nama Kegiatan	Urutan Tahun	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
29	Pertemuan dengan sampel penelitian dan informed consent	2	20 Juli 2020	28 Juli 2020
30	Uji coba instrumen	2	27 Juli 2020	15 Agustus 2020
31	Pengolahan data hasil uji coba instrumen	2	24 Agustus 2020	1 September 2020
32	Expert Review pasca uji coba untuk penyempurnaan instrumen	2	2 September 2020	7 November 2020
33	Perumusan Instrumen Diagnostic Tools fungsi seksual wanita	2	7 November 2020	5 Desember 2020

DAFTAR PUSTAKA

1. Ramsay, J., Richardson, J., Carter, Y.H., Davidson, L.L., Feder, G. 2002. Should health professionals screen women for domestic violence? Systematic review *BMJ* 2002; 325 doi: <https://doi.org/10.1136/bmj.325.7359.314> (Akses Agustus 2018)
2. Andersson, N., Foster, A.H., Mitchell, S., Scheepers, E., Goldstein, S. 2007, Risk Factor for domestic violence: National cross-sectional household survey in south African Countries, *BMC Women's Health*, 7:11 doi:10.1186/1472-6874-7-11
3. Demetrios, N., Kyriacou, M.D., Deirdre, A., Ellen, T., Susan, S., Toni, T., Judith, A.L., et al. 1999. Risk factors for injury to women from domestic violence. *The New England Journal of Medicine*, Vol. 341. No. 25. p1892-1898
4. Koenig, M.A., Lutalo, T., Zhao, F., Nalugoda, F., Manges, F.W., Kiwanuka, N., Wagman, J., Serwadda, D., Wawer, M., & Gray, R (2002). Domestic Violence in Rural Uganda: Evidence from a community-based study. *Bulletin of the World Health Organization*, 81 (1)
5. (https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2017%20Siaran%20Pers/Lembar%20Fakta%20Catahu%202017.pdf)
6. Melano, R., K., S. 2017. Selama tahun 2016, Polda Kalbar tangani 456 kasus kekerasan perempuan dan anak. (<http://pontianak.tribunnews.com/2017/05/16/selama-2016-polda-kalbar-tangani-456-kasus-kekerasan-perempuan-dan-anak>, Akses Juni 2018)
7. Sutrisminah, E. 2012. Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Majalah ilmiah Sultan Agung*. Vol 50. No.127. ISSN: 2252-729X
8. Golding, A.M.B. 2002, Domestic Violence, *Journal of the Royal Society of Medicine*, vol:95:30:3007-3008
9. Hastuti, L., Suriadi, Kardiatur, T., Ligita, T. 2011. The Relationship between Domestic Violence and Women's Sexual Function in the City of Pontianak. *International Journal of Public Health Research Special Issue 2011*, pp (139-145)
10. Nicolosi, A., Laumann, E.Q., Glasser, Moreira, Paik, A., Gingell, C., 2005, Sexual Behavior and sexual dysfunction after age 40: The Global Study of sexual attitudes and behaviors, *Elsevier Journal*, Nov;64(5): 991-7.

11. Smyth, A.M.D., 2002, *Sexual problem overview* [Internet]. Tersedia di: < [http://www.health.allrefer.com/special topic.html](http://www.health.allrefer.com/special_topic.html) [Diakses pada tanggal 21 November 2006].
12. Hakimi,M., Hayati,E.N., Marlinawati,V.U., Winkuist,A., Ellsberg,M.C., 2001, *Silence for the Sake of Harmony, Domestic Violence and Health in Central Java Indonesia*, first edition, CHN-RL GMU Yogyakarta.
13. Veny, A, 2003, *Memahami kekerasan terhadap perempuan, panduan untuk jurnalis*, Jakarta, penerbit Yayasan Jurnal Perempuan (YJP) dan The Japan Foundation
14. WHO, 2005. *WHO Multi-country Study on Women's Health and Domestic Violence against Women: initial results on prevalence, health outcomes and women's responses*. World Health Organization, Switzerland.
15. Dennerstein, L., Philippe, L., Henry, B., Janet, G., 2005, Sexuality, *The American journal of Medicine*, Vol 118(12B), 59S-63S.
16. Arcos,,B., 2004, Female sexual function and respon, *JAQA*;104 (Suppl.1):S16- S21.
17. Phillips,N.A., 2000, Female sexual dysfunction evaluation and Treatment, *American Family Physician*, Juli, Vol.62/no.1
18. Addis, I., Cristine, C.I., Eric, V., Feng, L., Cynthia, A.S., Stephen, H., 2005, Sexual activity and function in post menopause woman with heart disease, *journal of Obstreties & Gynecologic*,106: 121-127.
19. Rosen,R., Brown,C., Heiman,J., Leiblum,S., Meston,C., Shabsigh,R., Ferguson,D., D' Agostino,R., 2000, The Female Sexual Function Index (FSFI): A Multidimensional Self-Report Instrument for the Assessment of Female Sexual Function, *Journal of Sex & Marital Therapy*,26:191-208.
20. Marshal, M. N. 1996. *Sampling for Qualitatif Research*. Family Practice. Oxford University. Vol 13. No.6
21. Maxwel, J. A. 1992. Understanding and Validity in Qualitative Research, *Harvard Educational Review*; Fall 1992; 62, 3; Research Library Core pg. 279
22. Creswell, J. W. (2014). *Penelitian kualitatif dan disain riset*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
23. Dodd, T.J. (2003). *A Guide to Research Ethics*. (<http://www.lib.uconn.edu/DoddCenter/ASC/dodphot1.htm>, Juli 2017)
24. Christians, Clifford G. (2000). *Ethics and Politics in Qualitative Research, dalam Handbook of Qualitative Research*. Second Edition. Thousand Oaks, California: Sage
25. Green, J., Thorogood, N. 2004, *Qualitative Methods for Health Research*, SAGE

Justifikasi Anggaran Penelitian

Daftar Anggaran Penelitian Tahun ke 1

Jenis Pembelajaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Kegiatan survei penelitian di Kab Kubu Raya	Honorarium surveyor	5	orang	10	kali	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Kegiatan survey penelitian dalam Kota Pontianak	Honorarium surveyor	5	orang	10	kali	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Pedoman FGD	Pembuatan pedoman FGD	5	Pedoman			
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Pedoman Indepth Interview	Penyusuna pedoman Indepth interview	5	pedoman			

Jenis Pembelajaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Pegolahan data	Honorarium korektor transkrip data kualitatif	2	orang	34	transkrip	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Pengolahan data	Pembuatan transkrip data penelitian kualitatif	34	transkrip	3	orang	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Pengolahan data	Pengolahan data survey pendahuluan	3	orang	30	responden	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Pengolahan data	Analisa data kualitatif	34	partisipan	3	orang	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Pengumpul data indepth interview	Honorarium petugas pengumpula n data	3	orang	10	partisipan	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	1	Publikasi Ilmiah	Journal internasional bereputasi	1	kali terbit			

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Kegiatan survei penelitian di Kab Kubu Raya	Biaya penginapan/ Akomodasi	5	kamar	10	hari	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Komite Etik Penelitian	Pembayaran uji etik Penelitian	1	kali			
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumdi petugas saat FGD	Makan dan snack	3	orang			
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi kegiatan rapat koordinasi di Kab Kubu Raya	Makan siang dan Snack	10	orang	10	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi kegiatan survei di Kab Kubu Raya	Makan siang dan Snack	5	Orang	10	kali	

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi kegiatan survei penelitian di dalam Kota Pontianak	Makan siang dan Snack	5	orang	10	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi partisipan indepth interview	Makan dan snack	10	orang			
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi partisipan penelitian FGD	Makan dan snack	27	orang			
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi pengurusan perijinan dalam kota Pontianak	Makan siang dan snack	5	orang	5	lokasi	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi pengurusan perijinan di Kab Kubu Raya	Makan siang dan snack	5	orang	5	lokasi	

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi petugas saat indepth interview	Makan dan Snack	3	orang	10	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi rapat koordinasi dalam Kota Pontianak	Makan siang dan snack	10	orang	10	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi rapat-rapat	Makan siang dan snck	10	orang	20	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Konsumsi respoden di kegiatan survei pendahuluan	makan siang dan snack	30	orang	5	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Pengumpula n data FGD di Kota Pontianak	Konsumsi petugas	3	orang			

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Pengumpulan data FGD Kab Kubu Raya	Konsumsi petugas	3	orang			
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Pengurusan perijinan penelitian di Kab Kubu Raya	Akomodasi/penginapan selama pengurusan ijin	5	kamar	4	malam	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Pengurusan uji etik penelitian	Konsumsi selama pengurusan uji etik	2	orang	2	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Rapat koordinasi kegiatan penelitian	Biaya penginapan/Akomodasi	5	petugas	5	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Rapat koordinasi kegiatan penelitian dalam Kota Pontianak	Konsumsi peserta rapat	10	orang	5	kali	

Jenis Pembelajaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Rapat koordinasi kegiatan penelitian di Kab Kubu Raya	Konsumsi peserta rapat	10	orang	5	kali	
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	1	Sewa	Sewa rumah untuk petugas lapangan	1	rumah			
BELANJA BAHAN	1	ATK	Clip kertas	5	Kotak			
BELANJA BAHAN	1	ATK	Map	1	lusin			
BELANJA BAHAN	1	ATK	Kertas A4	8	rim			
BELANJA BAHAN	1	ATK	Pembelian pen mengisi kuesioner survey pendahuluan	30	buah			

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA BAHAN	1	ATK	Pembeliah Clear Holder Dokumen	10	buah			
BELANJA BAHAN	1	ATK	CDR dan Cover	10	keping			
BELANJA BAHAN	1	ATK	Tinta printer	2	kotak			
BELANJA BAHAN	1	fotocopy	Pedoman wawancara indepth interview	40	rangkap			
BELANJA BAHAN	1	Fotocopy	instrument survei pendahuluan	50	rangkap			
BELANJA BAHAN	1	Foto copy	instrument survey pendahuluan	30	rangkap			
BELANJA BAHAN	1	Foto copy	pedoman wawancara penelitian FGD	10	rangkap			

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA BAHAN	1	Paket data	Pembelian paket data internet	3	orang	12	bulan	
BELANJA BAHAN	1	Pembelian ATK	Kertas	3	rim			
BELANJA BAHAN	1	Penjilidan/fo tcopy	proposal penelitian	5	rangkap			
BELANJA BAHAN	1	Penjilidan/fo tcopy	laporan penelitian	5	rangkap			
BELANJA BAHAN	1	Sewa	Kendaraan operasional/ Mobil untuk survey dan rapat	10	kali			
BELANJA BAHAN	1	Sewa	Printer	1	buah			
BELANJA BAHAN	1	Sewa	Laptop	3	buah			
BELANJA BAHAN	1	Sewa	Alat perekam untuk	1	buah	20	hari	

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	
			mengumpul an data						
BELANJA BAHAN	1	Sewa	Kamera	1	buah	20	hari		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Biaya perjalanan partisipan penelitian	Biaya perjalanan partisipan FGGD	29	orang	1	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Biaya perjalanan pengumpul data	Pengumpula n data indepth interview	20	orang	1	kali	3	pe
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Biaya perjalanan petugas pengumpul n data	Pengumpula n data FGD di Kab Kubu Raya	3	orang	1	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Biaya perjalanan petugas pengumpul data	Pengumpula n data FGD di Kota Pontianak	3	orang	1	kali		

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Biaya transportasi pengurusan Uji Etik penelitian	Tiket pesawat PP Pontianak- Yogyakarta	2	orang	2	Kali perjalanan	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Kegiatan survei penelitian dalam Kota Pontianak	Biaya perjalanan surveyor	5	orang	10	kali	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Kegiatan survei penelitian di Kab Kubu Raya	Biaya perjalanan surveyor	5	orang	10	kali	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan perijinan penelitian dalam Kota Pontianak	Biaya perjalanan pengurusan perijinan	5	orang	5	hari	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan perijinan penelitian di	Biaya perjalanan pengurusan	5	orang	5	kali	

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
		Kab Kubu Raya	ijin di Kab Kubu Raya					
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan uji etik	Taxi dalam kota Pontianak- Bandara	2	orang	2	kali	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan uji etik	Transport lokal pengurusan uji etik	2	orang	3	hari	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan uji etik	Taxi bandara Pontianak- Kota Pontianak	5	orang	2	kali	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan uji etik	Taxi dalam kota Yogyakarta- Bandara Yogyakarta	2	orang	2	kali	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan uji etik penelitian	Taxi Bandara di Yogyakarta-	2	orang	2	kali	

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume				
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
			Kota Yogyakarta					
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan Uji etik penelitian	Akomodasi/ penginapan pengurusan uji etik	2	orang	2	malam	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Pengurusan Uji etik penelitian	Konsumsi pengurusan uji etik	2	orang	3	hari	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Rapat koordinasi kegiatan penelitian dalam kota Pontianak	Biaya perjalanan peserta	10	orang	5	kali	
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	1	Rapat koordinasi kegiatan penelitian di Kab Kubu Raya	Biaya perjalanan peserta	10	orang	5	kali	
Dana Minimal Rp275.280.000 Dana Maksimal Rp458.800.000								

Daftar Anggaran Penelitian Tahun ke 2

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Expert review	Telaah pakar Diagnostic Tools	3	Pakar				
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Kegiatan survei penelitian di Kab Kubu Raya	Honorarium surveyor	5	orang	10	kali		
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Kegiatan survei penelitian di Kota Pontianak	Honorarium surveyor	5	orang	10	kali		
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Pengolahan data	Honorarium analisis data	3	orang				
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Pengolahan data penelitian	Honor petugas entry data	2	orang				
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Pengurusan Hak karya/Cipta	HaKI diagnostic tools fungsi seksual wanita	1	dokumen				

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Pergunaan	Nama Item	Volume						
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Penyusunan dan pengembangan instrumen	penyusunan diagnostic tools	5	orang					
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Publikasi	Publikasi jurnal Internasional	1	jurnal					
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Uji Coba instrumen dalam kota Pontianak	Honorarium surveyor	5	orang					
HONOR OUTPUT KEGIATAN	2	Uji coba instrumen di Kab KubuRaya	honorarium surveyor	5	orang					
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Kegiatan survei penelitian di Kubu Raya	Biaya penginapan dan akomodasi	2	kamar	10	hari			
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Konsultasi Expert review Diagnostic tools	Akomodasi/pen ginapan di Yogyakarta	3	kamar	3	malam	2		kal

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Konsultasi Expertw review Diagnostic tools	Konsumsi	3	orang	4	hari	2	kal
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Konsumsi kegiatan survei penelitian di Kab Kubu Raya	Makan siang dan snack	5	orang	10	kali		
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Konsumsi kegiatan survei penelitian di Kota Pontianak	Makan siang dan Snack	5	orang	10	kali		
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Konsumsi rapat koordinasi di dalam Kota Pontianak	Makan siang dan snack	10	orang	10	kali		
BELANJA BARANG NON	2	Konsumsi rapat koordinasi di	makan siang dan snack	10	orang	10	kali		

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
OPERASIONAL LAINNYA		Kab Kubu Raya							
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Konsumsi uji coba instrumen	Makan siang dan snack responden	30	orang				
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Pengurusan Komite Etik Penelitian	Biaya Uji Etik Penelitian	1	dokumen				
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Pengurusan uji etik	Akomodasi/pen ginapan petugas	2	hari	2	kamar		
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Rapat koordinasi di Kab Kubu Raya	Sewa gedung	10	kali				
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Rapat koordinasi Kab Kubu Raya	Akomodasi/Pen ginapan surveyor	5	kamar	10	kali		

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Sewa	Kegiatan Uji Coba instrumen Diagnostic tools	1	gedung	1	kali		
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Sewa	Pertemuan responden penelitian dan Tim peneliti	1	gedung	1	kali		
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Uji coba instrumen di dalam Kota Pontianak	Konsumsi surveyor	5	orang				
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Uji coba instrumen Kab KubuRaya	Konsumsi surveyor	5	orang				
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	2	Uji coba instrumen Kab Kubu Raya	Akomodasi/pen ginapan surveyor	5	kamar	2	hari		
BELANJA BAHAN	2	ATK	Pembelian Map 1 lusin	1	lusin				

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
BELANJA BAHAN	2	ATK	Pembelian CD dan cover	10	keping				
BELANJA BAHAN	2	ATK	Pen	1	kotak				
BELANJA BAHAN	2	ATK	Kertas A4	4	rim				
BELANJA BAHAN	2	ATK	Pembelian tinta printer	2	set				
BELANJA BAHAN	2	ATK	Pembelian clear holder dokumen	10	buah				
BELANJA BAHAN	2	ATK	Clip kertas	2	kotak				
BELANJA BAHAN	2	Fotocopy dan penjilidan	Proposal penelitian	5	rangkap				
BELANJA BAHAN	2	Fotocopy/pe njilidan	Laporan penelitian	5	rangkap				
BELANJA BAHAN	2	Paket Data	Pembelian Paket data internet	3	orang	12	bulan		

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
BELANJA BAHAN	2	Sewa	Kamera	1	unit	20	hari		
BELANJA BAHAN	2	Sewa	Laptop	2	unit	20	hari		
BELANJA BAHAN	2	Sewa	Kendaraan operasional/ mobil	1	unit	10	kali		
BELANJA BAHAN	2	Sewa	Printer	1	unit	20	hari		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Biaya perjalanan pengurusan uji etik penelitian	Tiket pesawat PP Pontianak- Yogyakarta	2	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Konsultasi expert review Diagnostic tools	Taxi Bandara Adi Sucipto- Kota Yogyakarta	3	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Konsultasi expert review	Biaya perjalanan dalam kota Yogyakarta	3	orang	4	hari	2	kal

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
		Diagnostic tool							
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Konsultasi expert review Diagnostic toola	Taxi Kota Yogyakarta-Bandara Supadio	3	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Konsultasi expert review Diagnostic tools	Taxi Bandara Supadio-Kota Pontianak	3	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Konsultasi expert review Diagnostic Tools	taxi Kota Pontianak-Bandara Supadia	3	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Konsultasi Expert Review Diagnostic Tools	Tiket Pesawat PP Pontianak-Yogyakarta	3	orang	2	kali		

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Pengurusan uji etik	Taxi dari Yogyakarta ke Bandara Yogyakarta	2	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Pengurusan uji etik penelitian	Transport lokal uji etik	2	orang	3	hari		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Pengurusan uji etik penelitian	Taxi dari bandara ke Kota Pontianak	2	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Pengurusan uji etik penelitian	Taxi kota Pontianak-Bandara	2	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Pengurusan Uji etik penelitian	Taxi Bandara Yogyakarta-ke Kota Yogyakarta	2	orang	2	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Rapat koordinasi kegiatan penelitian di Kota Pontianak	Biaya perjalanan rapat	5	orang	10	kali		

Jenis Pembelanjaan	Tahun	Penggunaan	Nama Item	Volume					
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Rapat koordinasi penelitian di Kab Kubu Raya	Biaya perjalanan rapat koordinasi	5	orang	10	kali		
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Uji coba instrumen dalam kota Pontianak	biaya perjalanan surveyor	5	orang				
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Uji Coba instrumen di 2 lokasi	Biaya perjalanan responden	30	orang				
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	2	Uji coba instrumen Kab Kubu Raya	Biaya perjalanan surveyor	5	orang				
Dana Minimal Rp275.280.000									
Dana Maksimal Rp458.800.000									

Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian

Peneliti mendapat dukungan sarana dan prasarana penelitian seperti:

1. Ruang pertemuan untuk rapat koordinasi antara Tim Peneliti.
2. Patung (Manekin) untuk simulasi saat proses pembelajaran
3. Komputer dan software analisis data penelitian
4. Kendaraan untuk mobilisasi responden penelitian bagi lokasi jauh
5. Buku-buku referensi yang diperlukan

Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Lidia Hastuti, M.kes NIDN:1104067502	STIK Muhammadiyah Pontianak	Kesehatan Reproduksi Kesehatan Ibu-Anak	2	Bertanggung jawab dan mengkoordinir penelitian mulai dari penulisan proposal, pengambilan data dan penulisan laporan hingga publikasi ilmiah
2	Ns. Lilis Lestari, M.Kep	STIK Muhammadiyah Pontianak	Ilmu Keperawatan /Ilmu Pendidikan	2	Membantu penelitian dan berkoordinasi dengan lokasi penelitian, menyiapkan pelatihan untuk fasilitator, dan menyiapkan program intervensi di sekolah, membantu mengurus administrasi penelitian. Membantu dalam pembuatan proposal, pengumpulan data, penyelesaian laporan dan publikasi ilmiah.
3	Ns. Annisa Rahmawati, M.Kep	STIK Muhammadiyah Pontianak	Ilmu Keperawatan /Ilmu Pendidikan	2	Membantu penelitian dan berkoordinasi dengan lokasi penelitian, menyiapkan pelatihan untuk fasilitator, dan menyiapkan program intervensi di sekolah, membantu mengurus administrasi penelitian. Membantu dalam pembuatan proposal, pengumpulan data, penyelesaian laporan dan publikasi ilmiah.

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

I. IDENTITAS DIRI PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Lidia Hastuti, M.Kes
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	No Identitas	6171014406750001
5	NIDN	1104067502
6	Tempat/Tanggal Lahir	Singkawang, 4 Juni 1975
7	Email	Lidya_zain@yahoo.com
8	Telp/Hp	(0561)582232 / 081256565037
9	Alamat Kantor	Jl. Sungai Raya Dalam Pontianak
10	No Telp/Fax Kantor	(0561)711837 / (0561)711379
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3= 1532 S1= 545
12	Mata Kuliah yang di Ampu	1. Promosi kesehatan 2. Metodologi Penelitian 3. Keperawatan Anak 4. Keperawatan Maternitas 5. Kesehatan Reproduksi Remaja 6. Kesehatan Ibu dan Anak 7. Biostatistik 8. Perawatan Kesehatan Masyarakat 9. Penulisan Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

Nama	S1	S2	S3
Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Keperawatan	KIA-Kesehatan Reproduksi	Program Doktor
Tahun Masuk-Lulus	1997-1999	2005-2007	2013-2017
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Hubungan pengetahuan sikap orangtua tentang terapi bermain dengan perilaku orangtua dalam pelaksanaan terapi bermain pada anak yang di hospitalisasi	Hubungan antara kecemasan dengan aktivitas dan fungsi seksual pada lansia di Kab. Purworedjo, Jawa tengah	Pengaruh program promosi kesehatan reproduksi berbasis sekolah terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan reproduksi remaja awal (12-14 tahun) pada siswa sekolah SMP di kota Pontianak
Pembimbing	Induniasih, SKp	Prof. Dr. Djaswadi D, SP.OG. Phd Prof. Dr. M. Hakimi, Sp.OG, PhD	Prof. Dr. M. Hakimi, Sp.OG, PhD Prof. dr. Djauhar Ismail, Sp.AK, MPH, Ph.D Dra. Yayi Suryo Prabandari, MSi, Ph.D

C. Pengalaman penelitian dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2011	Hubungan kekerasan dalam rumah tangga dengan fungsi seksual pada wanita usia subur di kota Pontianak	Hibah Studi Kajian Wanita (Dikti)	Rp. 10.000.000,-
2	2013	Hubungan antara kehamilan pada primi gravida dengan hasrat seksual di Poli obgin RSUD dr. Soedarso Pontianak	Mandiri	Rp. 5.000.000,-
3	2013	Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa Sekolah Dasar di wilayah binaan Pukesmas Kakap Kab. Kubu Raya Tahun 2013	STIK Muhammadiyah	Rp. 5.000.000,-
4	2014	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku penanganan dismenorea pada siswa MTs di Kota Pontianak	STIK Muhammadiyah	Rp. 5.000.000,-
5	2015	Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia untuk dating ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pal Tiga Pontianak 2015	STIK Muhammadiyah	Rp. 5.000.000,-
6	2017	Pengaruh program promosi kesehatan reproduksi berbasis sekolah terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan reproduksi remaja awal (12-14 tahun) pada siswa sekolah SMP di kota pontianak	STIK Muhammadiyah	Rp. 15.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Penyuluhan tentang Bahaya Rokok pada Remaja pada Siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Ambawang Kabupaten Kubu Raya	STIK Muhammadiyah	Rp. 3.500.000,-
2	2013	Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan Anak Toddler di Pendidikan Anak Usia Dini Kota Pontianak	STIK Muhammadiyah	Rp. 3.500.000,-
3	2014	Pendampingan Persiapan Menghadapi <i>Menarche</i> dan <i>Semenarche</i> pada Remaja Awal dan Orang Tua di Kota Pontianak Tahun 2014	STIK Muhammadiyah	Rp. 3.500.000,-
4	2017	Pengaruh program pendampingan terhadap kesiapan remaja awal dalam menghadapi menarche/semenarche di kota Pontianak	STIK Muhammadiyah	Rp. 5.000.000,-
5	2018	Efektifitas konseling kesehatan seksual dan reproduksi pranikah terhadap pengetahuan pada calon pasangan pengantin di Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya	STIK Muhammadiyah	Rp. 5.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1	<i>The Relationship between Domestic Violence and Women's Sexual Function in the City of Pontianak</i>	<i>International Journal of Public Health Research</i>	Special Issue Tahun 2011 (pp 139-145) URL http://journalarticle.ukm.my/3547/1/special%2520issue%25202011_20.pdf
2	<i>Reproductive Health of Early Adolescents in the Islamic Perspective: A Qualitative Study in Indonesia</i>	<i>Journal of Islamic Studies and Culture</i>	Vol. 4, No. 1, pp. 134-142 June 2016, ISSN: 2333-5904 (Print), 2333-5912 (Online), URL: https://doi.org/10.15640/jisc.v4n1a16
3	<i>Reproductive health promotion model school-based with "extracurricular" approach of reproductive health on early adolescents in primary school</i>	<i>International Journal of Public Health Science (IJPHS)</i>	Vol.7 No.2 tahun 2018 URL http://iaescore.com/journals/index.php/IJPHS/article/view/11584

6	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan remaja awal dalam menghadapi menarche di SD Kecamatan Pontianak Tenggara	Jurnal dan Keperawatan & Kesehatan	Vol 5. No.2 Tahun 2014 URL http://journal.stikmuhptk.ac.id/index.php/jkk/article/view/53
7	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkawinan usia muda pada remaja putri usia 10-19 tahun di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas	Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan (Jumantik)	Vol.2 No.3 Tahun 2015 URL: http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/view/139/120
8	Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang aktivitas seksual dengan aktivitas seksual pada masa menopause di desa Lembang Kabupaten Bengkayang	Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan (Jumantik)	Vol. 2 No. 1 Tahun 2015 URL http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/view/130
9	Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia untuk datang ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pal Tiga Pontianak 2015	Jurnal dan Keperawatan & Kesehatan	Vol 7 No. 1 tahun 2016 URL http://journal.stikmuhptk.ac.id/index.php/jkk/article/view/9
10	Hubungan pengetahuan dan sikap bidan dengan perilaku bidan dalam pelaksanaan program inisiasi menyusui dini di Kabupaten Bengkayang	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan	Volume VII , No.1 April 2016 URL: http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/303

F. Pemakalah Seminar (Oral Presentation) 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan tempat
1	International Nursing Student Forum	The relationship between family support and the relapsing of schizophrenic patients in special hospital policlinic of west kalimantan province, indonesia	Pontianak 2013
2	International Nursing conference	The relationship between mother,s knowlwgde level with growth and toddler development at Posyandu in Aliyang health care centre of Pontianak	Pontianak 2013
3	International Nursing Student Forum	The relationship between knowlegde of mother with lactation behaviour in low birth	Sarawak Malaysia 2014

			weight babies (LBW) in perinatology room at RSUD dr, Soedarso in Pontianak	
4	4th	UPHEC Universitas Ahmad Dahlan International Conference on Public Health	Reproductive health promotion model school-based with extracurricular approach of reproductive health on early adolescent in primary school	Yogyakarta 2018

G. HKI

No	Tahun	Judul HKI	No pendaftaran/pencatatan
1	2005	MARS STIK Muhammadiyah	EC00201825126/000113713
2	2011	The Relationship between Domestic Violence and Women's Sexual Function in the City of Puntianak	EC00201826413/000116544
3	2016	Reproductive Health of Early Adolescents in The Islamic Perspective: A Qualitattif Study In Indonesi	EC00201825860/000116140
4	2018	Buku Panduan Ekstrakurikuler Kesehatan Reproduksi (Untuk Fasilitator)	EC00201825761/000116029
5	2018	Buku Panduan Ekstrakurikuler Kesehatan Reproduksi (Untuk siswa)	EC00201825759/000116028
6	2018	The influence of static streching toward musculosceletal pain on nurse in Kitamura Clinic Pontianak	EC00201825882/000116165

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi persyaratan dalam pengajuan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

Pontianak, Agustus 2018

Peneliti



Dr.LidiaHastuti, APP., M.Kes